

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, GAYA HIDUP DAN DUKUNGAN
KELUARGA PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SAWIT BOYOLALI**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Oleh:

ERDIANA ISNAINI FERLINDA
J210191223

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, GAYA HIDUP DAN DUKUNGAN
KELUARGA PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SAWIT BOYOLALI**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ERDIANA ISNAINI FERLINDA

J2101971223

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Irdawati, S.Kep., Ns., MSi. Med

NIDN : 0618057001

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, GAYA HIDUP DAN DUKUNGAN
KELUARGA PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SAWIT BOYOLALI

oleh :

ERDIANA ISNAINI FERLINDA
J210191223

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada Rabu 17 Maret 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pembimbing :



Irdawati, S.Kep., Ns., M.Si. Med
NIDN : 0618057001

1. Irdawati, S.Kep., Ns., M.Si. Med (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Arina Maliya, S.Kep., Ns., M.Si. Med (.....)
(Dewan Penguji I)
3. Kartinah, S.Kep., M.P.H (.....)
(Dewan Penguji II)

Menyetujui,
Kepala Prodi Keperawatan



Arum Pratiwi, S.Kp., M.Kes., Ph.D
NIDN : 0620106801

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan




Irdawati, S.Kep., Ns., M.Si. Med
NIDN : 0618057001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 25 Februari 2021

Penulis



Erdiana Isnaini Ferlinda

J210191223

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, GAYA HIDUP DAN DUKUNGAN KELUARGA PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWIT BOYOLALI

Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit yang sering disebut sebagai the silent killer karena sering terjadi tanpa keluhan, sehingga penderita tidak mengetahui dirinya menyandang hipertensi dan baru diketahui setelah terjadi komplikasi. Untuk mencegah komplikasi tersebut penderita hipertensi dianjurkan untuk melakukan upaya pengendalian hipertensi. Upaya tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan tentang hipertensi, sikap dalam pengendalian hipertensi, gaya hidup dan dukungan keluarga pada penderita hipertensi. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, gaya hidup dan dukungan keluarga pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sawit Boyolali. Desain penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey deskripsi. Responden dalam penelitian ini sebanyak 68 responden yang dipilih dengan teknik pengambilan sampel secara proporsional random sampling. Hasil penelitian pada penelitian ini sebesar 57.4% responden berpengetahuan rendah tentang hipertensi, 55.9% kategori kurang baik dalam sikap pengendalian hipertensi, 52.9% kurang baik dalam gaya hidup hipertensi dan 55.9% tinggi dalam dukungan keluarga terhadap pengendalian hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Pengendalian, Pengetahuan.

Abstract

Hypertension is a disease that is often referred to as the silent killer because it often occurs without complaints, so that the sufferer does not know that he has hypertension and only finds out after complications occur. To prevent these complications, hypertensive sufferers are encouraged to take hypertension control efforts. These efforts are influenced by knowledge of hypertension, attitudes in controlling hypertension, lifestyle and family support for hypertensive sufferers. The purpose of this study was to describe the knowledge, attitudes, lifestyle and family support for hypertension sufferers in the working area of Puskesmas Sawit Boyolali. The research design used quantitative research with descriptive survey method. Respondents in this study were 68 respondents who were selected by proportional random sampling technique. The results of this study were 57.4% of respondents had low knowledge of hypertension, 55.9% were in poor category in controlling hypertension attitude, 52.9% were not good in hypertension lifestyle. and 55.9% high in family support for hypertension control.

Keywords: Hypertension, Control, Knowledge.

1. PENDAHULUAN

Hipertensi berisiko mengalami serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal yang mana pada tahun 2016 penyakit jantung iskemik dan stroke menjadi dua penyebab kematian utama di dunia (WHO, 2018). Hipertensi memiliki risiko tinggi mengalami komplikasi sehingga penderita dianjurkan melakukan upaya pengendalian hipertensi untuk mencegah komplikasi tersebut. Upaya pengendalian hipertensi yang dapat dilakukan antara lain kontrol tekanan darah dan mengkonsumsi obat secara rutin serta modifikasi gaya hidup (Ainurrafiq & Azhar 2019). Upaya pengendalian hipertensi tersebut akan terlaksana dengan baik jika penderita mendapatkan dukungan penuh dari keluarga, sikap yang baik terhadap pengendalian hipertensi dan pengetahuan yang baik tentang hipertensi. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih mendalam tentang mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, gaya hidup dan dukungan keluarga pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sawit Boyolali.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik proporsional sampling. Setelah ditentukan sampel setiap desa peneliti akan melakukan pengambilan sampel secara random sampling. Responden berjumlah 68 yang terdiri dari 12 desa. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden (N=68)

No	Karakteristik	F	%
1	Usia		
	36-45 = dewasa akhir	6	8.8
	46-55 = lansia awal	8	11.8
	56-65 = lansia akhir	40	58.8

	>65 = manula	14	20.6
	Jumlah	68	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	19	27.9
	Perempuan	49	72.1
	Jumlah	68	100
3	Pendidikan		
	Tidak sekolah	8	11.8
	Tamat SD	19	27.9
	Tamat SMP	16	23.5
	Tamat SMA	19	27.9
	Tamat Perguruan Tinggi	6	8.8
	Jumlah	68	100
4	Lama Menderita Hipertensi		
	1-5 tahun	25	36.8
	6-10 tahun	24	35.3
	>10 tahun	19	27.9
	Jumlah	68	100

Berdasarkan tabel 4.1 responden sebagian besar lansia akhir (56-65 tahun) yaitu 40 responden (58.8%), terdapat 14 responden (20.6%) manula (>65 tahun), 8 responden (11.8%) lansia awal (46-55 tahun) dan 6 responden (8.8%) dewasa akhir (36-45 tahun). Pada penelitian ini responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden berjenis kelamin laki laki yaitu 49 responden (72.1%) perempuan dan 19 responden laki-laki (27.9%). Pendidikan responden pada penelitian ini yaitu 8 responden tidak sekolah (11.8%), 19 responden tamat SD (27.9%), 16 responden tamat SMP (23.5%), 19 responden tamat SMA (27.9%) dan 6 responden tamat perguruan tinggi (8.8%). Responden pada penelitian ini sebagian besar menderita hipertensi 1-5 tahun sebanyak 25 responden (36.8%), 24 responden (35.3%) menderita hipertensi 6-10 tahun, 19 responden (26.5%) menderita hipertensi >10 tahun.

3.2 Gambaran Pengetahuan, sikap, gaya hidup dan dukungan keluarga

Tabel 2. Variabel Pengetahuan, Sikap, Gaya Hidup dan Dukungan Keluarga (N=68)

No	Variabel	f	%
1	Pengetahuan		
	Tinggi	29	42.6
	Rendah	39	57.4
	Jumlah	68	100
2	Sikap		
	Baik	30	44.1
	Kurang	38	55.9
	Jumlah	68	100
3	Gaya Hidup		
	Baik	32	47.1
	Kurang	36	52.9
	Jumlah	68	100
4	Dukungan Keluarga		
	Baik	38	55.9
	Kurang	30	44.1
	Jumlah	68	100

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa 39 responden (57.4%) mempunyai pengetahuan rendah dan 29 responden (42.6%) mempunyai pengetahuan tinggi. Sikap responden dalam penelitian ini sebagian besar menunjukkan sikap kurang baik yaitu sebanyak 38 responden (55.9%) dan hanya 30 responden (44.1%) yang mempunyai sikap baik tentang pengendalian hipertensi. Gaya hidup responden terlihat bahwa terdapat 36 responden (52.9%) dengan gaya hidup kurang baik dan 32 responden (47.1%) dengan gaya hidup yang baik. Dukungan keluarga responden terlihat bahwa 38 responden (55.9%) mendapatkan dukungan yang baik dari keluarganya dan 30 responden (44.1%) kurang mendapatkan dukungan dari keluarganya.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Karakteristik responden

Pada penelitian ini sebagian besar berusia lansia akhir (56-65 tahun) yaitu 40 responden (58.8%). Hasil dari penelitian lain tentang karakteristik penderita hipertensi juga tidak jauh berbeda. Penelitian Hazwar & Gde (2017) menyebutkan bahwa mayoritas responden yang mengalami hipertensi adalah kelompok usia ≥ 50 tahun. Semakin tua usia, kejadian tekanan darah tinggi (hipertensi) semakin tinggi. Hal ini dikarenakan pada usia tua terjadi perubahan structural dan fungsional pada sistem pembuluh darah perifer yang bertanggung jawab pada perubahan tekanan darah yang terjadi pada usia lanjut.

Pada penelitian ini sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Jumlah penderita hipertensi perempuan lebih banyak daripada laki-laki karena perempuan mengalami menopause, yang pada kondisi tersebut terjadi perubahan hormonal, yaitu terjadi penurunan perbandingan estrogen dan androgen yang menyebabkan peningkatan pelepasan renin, sehingga dapat memicu peningkatan tekanan darah (Annindiya, 2012). Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan rendah yaitu SD dan SMP. Menurut Lawrence Green (1980) perilaku manusia dipengaruhi oleh faktor predisposisi diantaranya pendidikan. Pendidikan merupakan kegiatan atau proses belajar untuk mengembangkan suatu ketrampilan tertentu. Pada penelitian ini sebagian besar responden berpendidikan rendah sehingga mempengaruhi pemahaman mereka dalam menerima informasi hipertensi

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menderita hipertensi kurang dari 5 tahun yaitu 25 responden (36.8%). Pasien dengan durasi hipertensi yang lebih lama memiliki lebih banyak tanda dan gejala yang terkait dengan hipertensi (Zehra dkk, 2019). Hal tersebut didukung oleh penelitian Triguna & Sudhana (2013) yang menyebutkan bahwa responden yang terdiagnosis hipertensi selama <5 tahun lebih tidak patuh dalam mengonsumsi obat antihipertensi. Alasan yang muncul pada kelompok ini adalah lupa, kesibukan pekerjaan dan tidak ada gejala penyakit yang muncul.

3.3.2 Pengetahuan, Sikap, Gaya Hidup dan Dukungan Keluarga Pada Penderita Hipertensi

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang rendah yaitu 39 responden (57.4%). Semakin baik pengetahuan seseorang akan semakin baik perilakunya. Perilaku yang didasari pengetahuan umumnya bersifat langgeng (Sunaryo, 2004). Teori Lawrence Green (1997) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi terbentuknya perilaku manusia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 30 responden menunjukkan sikap baik dan 38 responden menunjukkan sikap kurang baik. Sikap yang kurang baik akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Hal tersebut sesuai dengan Notoatmodjo (2014) bahwa dalam menentukan sikap yang utuh pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik sikap maka perilaku pengendalian hipertensi akan semakin baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai gaya hidup yang kurang baik yaitu 36 responden (52.9%). Gaya hidup merupakan pola kebiasaan seseorang atau kelompok orang yang dilakukan karena jenis pekerjaannya mengikuti trend yang berlaku pada kelompok sebayanya ataupun hanya untuk meniru dari tokoh idolanya. Menurut JNC VII modifikasi gaya hidup dianjurkan untuk terapi definitive awal bagi beberapa klien, paling tidak untuk 6 sampai 12 bulan pertama setelah diagnosis awal. Modifikasi gaya hidup juga didorong dengan kuat sebagai terapi penunjang untuk semua klien dengan hipertensi yang menerima terapi farmakologi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan yang baik dari keluarganya. Menurut peneliti dengan adanya dukungan penuh dari keluarga maka seseorang akan semangat dan termotivasi dalam mengendalikan hipertensi. Keluarga dapat membantu responden dalam mengingat jadwal control, menemani responden dalam melakukan aktifitas fisik, memberrikan perhatian dan membantu proses biaya pengobatan responden. Campell & Bray (2001) dalam Gabriel dkk (2017) menyebutkan bahwa keluarga dapat mempengaruhi penyebab penyakit akut dan memiliki dampak besar pada rehabilitasi pasien penyakit kronis serta keluarga akan menentukan keberhasilan terapi (termasuk kepatuhan minum obat).

4 PENUTUP

Berdasarkan karakteristik penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sawit Boyolali adalah perempuan berusia 56-65 tahun yang berpendidikan rendah. Lama menderita hipertensi responden di wilayah kerja Puskesmas Sawit Boyolali sebagian besar >5 tahun. Pengetahuan responden di wilayah kerja Puskesmas Sawit Boyolali tentang pengendalian hipertensi sebagian besar rendah. Sikap responden di wilayah kerja Puskesmas Sawit Boyolali sebagian besar kurang baik dalam mengendalikan hipertensi. Gaya hidup responden di wilayah kerja Puskesmas Sawit Boyolali dalam pengendalian hipertensi sebagian besar kurang baik. Dukungan keluarga responden di wilayah kerja Puskesmas Sawit Boyolali sebagian besar baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Raharjo, B. B. (2015). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Usia Produktif (25-54 Tahun). *Unnes Journal of Public Health*, 4(4). Diakses tanggal 20 Juli 2020 <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/9690>
- Alimul, Hidayat A.A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Al-Ramahi, R. (2014). Adherence to medications and associated factors: A cross-sectional study among Palestinian hypertensive patients. *Journal of epidemiology and global health*, 5(2), 125-132. Diakses tanggal 9 Desember 2020 <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/25922321/>
- Amartiwi, H. A. (2012). *Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Diakses tanggal 9 Desember 2020 <http://eprints.ums.ac.id/20683/>
- Ainurrafiq, A., Risnah, R., & Azhar, M. U. (2019). Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Systematic Review. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(3), 192-199. Diakses tanggal 8 Januari 2021 <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/806>
- Bacha, D., & Abera, H. (2019). Knowledge, Attitude and Self-Care Practice

- towards Control of Hypertension among Hypertensive Patients on Follow-up at St. Paul's Hospital, Addis Ababa. *Ethiopian journal of health sciences*, 29(4). Diakses tanggal 9 Desember 2020 <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31447514/>
- Bahrn, M., Prabandari, Y. S., & Hendrartini, Y. (2016). Gaya hidup terkait hipertensi dan partisipasi dalam program layanan penyakit kronis di kabupaten Batang. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32(4), 125-132. Diakses tanggal 8 januari 2021 <https://journal.ugm.ac.id/bkm/article/view/8501>
- Budiman dan Riyanto A (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Carvalho, AS, & Santos, P. (2019). Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Dengan Hipertensi Arteri: Hubungan Dengan Faktor Organisasi Sistem Kesehatan. *Preferensi dan kepatuhan pasien*, 13 , 1761. Diakses tanggal 9 Desember 2020 <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31802854/>
- Depkes (2019). Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dinkes Jateng (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017*. Semarang: Dinkes Jateng
- Ekarini, D. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan klien hipertensi dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar. Diakses tanggal 8 januari 2021 <http://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/33JurnalKesehatanKusumaHusada>.
- Gabriel, O. E., Ajetunmobi, O. A., Shabi, O. M., Oluwaseyi, A. I., Busari, O. A., & Dada, A. (2017). Influence of Family Dynamics on Medication Adherence among Hypertensive Patients in a Tertiary Hospital in South-West Nigeria. *health care*, 10, 11. Diakses tanggal 20 Juli 2020 <https://dx.doi.org/10.18535/jmscr/v5i7.138>
- Harvey, A., Montezano, A. C., Lopes, R. A., Rios, F., & Touyz, R. M. (2016). Vascular fibrosis in aging and hypertension: molecular mechanisms and clinical implications. *Canadian Journal of Cardiology*, 32(5), 659-668. Diakses tanggal 20 Juli 2020 <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/27118293/>
- Hazwan, A., & Pinatih, G. N. I. (2017). Gambaran karakteristik penderita hipertensi dan tingkat kepatuhan minum obat di wilayah kerja puskesmas Kintamani I. *Intisari Sains Medis*, 8(2), 130-134. Diakses tanggal 20 Juli 2020 <https://isainsmedis.id/index.php/ism/article/view/127>

- Jankowska-Polańska, B., Uchmanowicz, I., Dudek, K., & Mazur, G. (2016). Relationship between patients' knowledge and medication adherence among patients with hypertension. *Patient preference and adherence*, 10, 2437. Diakses tanggal 20 Juli 2020 <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5153315/>
- Kemendes RI (2019). Hipertensi. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian kesehatan RI; (Hipertensi):1-6.
- Khalesi, S., Irwin, C., & Sun, J. (2017). Dietary patterns, nutrition knowledge, lifestyle, and health-related quality of life: Associations with anti-hypertension medication adherence in a sample of Australian adults. *High Blood Pressure & Cardiovascular Prevention*, 24(4), 453-462. Diakses tanggal 20 Juli 2020 <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28884295/>
- Maharani, R., & Syafrandi, D. P. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 3(5), 165-171. Diakses tanggal 20 Juli 2020 <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/122>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Novian, A. (2013). *Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi (Studi Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2013)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang). Diakses tanggal 20 Juli 2020 <https://lib.unnes.ac.id/18269/>
- Nurhidayati, I., Aniswari, A. Y., Sulistyowati, A. D., & Sutaryono, S. (2019). Penderita Hipertensi Dewasa Lebih Patuh daripada Lansia dalam Minum Obat Penurun Tekanan Darah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(2), 1-5. Diakses tanggal 2 Oktober 2020 <http://103.97.100.145/index.php/jkmi/article/view/5073>
- Pan, J et all (2019). Determinants of hypertension treatment adherence among a Chinese population using the therapeutic adherence scale for hypertensive patients. *Medicine*, 98(27). Diakses tanggal 8 januari 2021 <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6635171/>
- Perhi (2019). Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi. Jakarta . *Indonesian society of hypertension*. Diakses tanggal 8 januari 2021 <http://www.inash.or.id/news-detail.do?id=411>

- Puspita, E. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan (Studi Kasus di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang). Diakses tanggal 20 Juli 2020 <https://lib.unnes.ac.id/23134/>
- Ramah T. & Komang A.K.S. (2018). Overview of adherence and factors related to medication adherence in hypertensive patients at Puskesmas Tembuku 1 Bali-Indonesia 2017. *Intisari Sains Medis* 9 (1) Diakses tanggal 20 Oktober 2020 <https://www.isainsmedis.id/index.php/ism/article/view/153>
- Rahmawati, R., Bajorek, B., (2018). Factors affecting self-reported medication adherence and hypertension knowledge: A cross-sectional study in rural villages, Yogyakarta Province, Indonesia. *Chronic Illn.* 14, 212–227. Diakses tanggal 29 Juli 2020 <https://doi.org/10.1177/1742395317739092>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Rohkuswara, T. D., & Syarif, S. (2017). Hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi derajat 1 di pos pembinaan terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) Kantor Kesehatan Pelabuhan Bandung tahun 2016. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 1(2). Diakses tanggal 8 januari 2021 <http://journal.fkm.ui.ac.id/epid/article/view/1805>
- Romdlon, F., & Khairu, N. (2018). *Apoteker Hebat, Terapi Taat, Pasien Sehat: Panduan Sempel Mengelola Kepatuhan Terapi*. Stiletto Indie Book: Magelang
- Riwidikdo H., 2009. *Statistik Penelitian Kesehatan dengan Aplikasi Program R dan SPSS*. Pustaka Rihana: Yogyakarta
- Riwidikdo H., 2010. *Statistik Kesehatan: Belajar Mudah Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kesehatan*. Mitra Cendekia: Yogyakarta
- Sarifudin, B. A. (2014). *Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi Rawat Jalan Peserta Askes Dan Dampaknya Pada Biaya* (Doctoral dissertation, Universitas Setia Budi Surakarta) Diakses tanggal 20 Juli 2020 <https://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/infokes/article/view/146>
- Sartik, S., Tjekyan, R. M., & Zulkarnain, M. (2017). Risk Factors and the Incidence of Hipertension in Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 180-191. Diakses tanggal 20 Juli 2020 www.jikm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/446
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Afabeta

Sugiyono(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

Stanley & Patricia.(2006). Buku ajar keperawatan gerontik edisi 2. Jakarta:EGC

Steptoe, A., & Kivimäki, M. (2013). Stress and cardiovascular disease: an update on current knowledge. *Annual review of public health*, 34, 337-354. Diakses tanggal 20 Juli 2020 <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23297662/>

Tarigan, A. R., Lubis, Z., & Syarifah, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 9-17. Diakses tanggal 20 Oktober 2020 <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/5107>

Triguna, I.P.B & Sudhana, I.W. (2013). Gambaran Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Petang Ii, Kabupaten Bandung. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.Diakses tanggal 20 September 2020 <https://ocs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/13833>

Umar H., (2019). Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Disertasi. PT Gramedia Pustaka Utama:Jakarta

Yasmara D., Nursiswati, Rosyidah Arafat (2016). *Rencana Asuhan Keperawatan Medikal Bedah:Diagnosis NANDA-I 2015-2017, Intervensi NIC, Hasil NOC*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

Yulistina, F., Deliana, S. M., & Rustiana, E. R. (2017). Korelasi Asupan Makanan, Stres, dan Aktivitas Fisik dengan Hipertensi Pada Usia Menopause. *Unnes Journal of Public Health*, 6(1), 35-42 Diakses tanggal 8 januari 2021 <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/13695>

Zehra, S. N., Anwar, A., Kamran, S., Jawaid, H., Maheen, S., & Ariff, M. (2019). Effect of hypertension duration on relationship between blood pressure and signs and symptoms in hypertensive patients: a cross sectional survey.Diakses tanggal 22 Januari 2021 <https://www.msjonline.org/index.php/ijrms/article/view/657>